

## ABSTRACT

Wahyuni, Hanna Irma. (2025). *Comparative Critical Reflective Evaluation: Noun Phrase Constructions and Schwa Usage in English-Translated Surahs of the Qur'an*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

English as a global language requires non-native speakers to have language skills in terms of sound, word structure, meaning, and social context. This study aims to find patterns of English noun phrases and schwa to help learners improve syntactic and phonological awareness to predict language use in context. Specifically, Article 1 explores noun phrase (NP) patterns in the English-translated Quran, precisely Mary (Maryam). Article 2 examines the schwa sound [ə] represented by the letters *o* and *u* in English vocabulary items collected from Al Baqarah and composes new terms to vary the term *unstressed* referring to schwa morphologically.

Both articles employ a descriptive qualitative method approach. The first research analyzed syntactically 163 data from 98 verses of translated Mary Surah (as the instrument). The second research collected 97 vocabulary items containing the schwa sound taken from surah Al-Baqarah verses 1-286.

The first study found 38 NP patterns, with determiner+noun being the most frequently used pattern. The NP types used were complex (6.75%), simple (93.25%), specific (59.51%), and general (40.49%). Some verses were in the form of phrases indicating one verse consisted of one complex NP. The second study suggests updating the term unstressed schwa with terms such as *astressed* and *disaccented*, and changing its pronunciation to /ʃwə/ to preserve its pronunciation. The occurrence of schwa in the unstressed vowels *o* and *u* is not determined by syllable location. Schwa, represented by the letters *o* and *u* in the second position, as in the word **combined**, has the highest percentage of occurrence with 49% (47 items). All suffixes *-ion* [ən] and *-ous* [əs] should be pronounced with schwa.

These researches are expected to help EFL learners understand the function and pattern of NP in making good English sentences and provide information about the pronunciation pattern of English vocabulary containing schwa correctly. By understanding the concept of the results of this study, EFL learners are expected to be able to improve their language awareness, especially in the context of syntactical and phonological awareness. This study is still limited in terms of the amount of data and depth of analysis so that future researchers can conduct further studies to complement this study.

**Keywords:** English translated Quran, noun phrase, pattern, schwa, semivowel

## ABSTRAK

Wahyuni, Hanna Irma. (2025). *Comparative Critical Reflective Evaluation: Noun Phrase Constructions and Schwa Usage in English-Translated Surahs of the Qur'an*. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris sebagai bahasa global mengharuskan penutur non-asli memiliki keterampilan bahasa mencakup bunyi, struktur kata, makna, dan konteks sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola frasa kata benda (NP) dan schwa dalam bahasa Inggris untuk membantu pelajar meningkatkan kesadaran sintaksis dan fonologis dalam memprediksi penggunaan bahasa sesuai dengan konteks. Secara khusus, Artikel 1 mengeksplorasi pola frasa kata benda dalam Al-Qur'an yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, khususnya Mary (Maryam). Artikel 2 meneliti bunyi schwa [ə] yang diwakili oleh huruf 'o' dan 'u' dalam kosakata bahasa Inggris yang dikumpulkan dari surah Al-Baqarah dan menyusun istilah baru untuk memvariasikan istilah *unstressed* yang merujuk pada schwa secara morfologis.

Kedua artikel tersebut menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Penelitian pertama menganalisis 163 data yang ditemukan dari 98 ayat Surah Maryam terjemahan Bahasa Inggris (sebagai instrumen) secara sintaksis. Penelitian kedua mengumpulkan 97 item kosakata yang mengandung bunyi schwa yang diambil dari surah Al-Baqarah terjemahan Bahasa Inggris ayat 1-286.

Studi pertama ini menemukan 38 pola NP, dengan *determiner+noun* menjadi pola yang paling sering digunakan. Jenis NP yang digunakan adalah kompleks (6,75%), sederhana (93,25%), spesifik (59,51%), dan umum (40,49%). Beberapa ayat berupa frasa sehingga satu ayat terdiri dari satu NP kompleks. Studi kedua menyarankan pembaruan istilah *unstressed* dengan istilah seperti *astressed* dan *disaccented*, dan mengubah pelafalannya menjadi /fʍə/ untuk mempertahankan tulisan schwa. Kemunculan schwa dalam vokal tanpa tekanan 'o' dan 'u' tidak ditentukan oleh lokasi suku kata. Schwa, diwakili oleh huruf *o* dan *u* di posisi kedua, seperti pada kata *combined*, mempunyai persentase kemunculan tertinggi yaitu 49% (47 item). Semua sufiks *-ion* [ən] dan *-ous* [əs] harus diucapkan dengan schwa.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembelajar EFL memahami fungsi dan pola NP dalam membuat kalimat bahasa Inggris yang baik dan memberikan informasi tentang pola pelafalan kosakata bahasa Inggris yang mengandung schwa dengan benar. Dengan memahami konsep dari hasil penelitian ini, diharapkan pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (EFL) mampu meningkatkan kesadaran berbahasanya, terutama dalam konteks kesadaran sintaksis dan fonologis. Penelitian ini masih terbatas dari segi jumlah data dan kedalaman analisis sehingga peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi penelitian ini.

**Kata kunci:** *English translated Quran, noun phrase, pattern, schwa, semivowel*